



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab I ini memuat tentang Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan Skripsi.

A. Latar Belakang Masalah

Paradigma pembelajaran dalam kurikulum 2013 telah diperbarui. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi maka prinsip pembelajaran yang digunakan antara lain yaitu (1) dari siswa diberi tahu menuju siswa mencari tahu; (2) dari pendidik sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar; (3) dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi.

Selain prinsip pembelajaran tersebut, siswa juga dituntut untuk mempunyai alternatif jawaban tidak hanya bertumpu pada satu jawaban tunggal, melainkan kemungkinan jawaban yang kebenarannya dari berbagai segi. Dalam hal ini, kurikulum 2013 menuntut adanya perubahan pada proses pembelajaran yang menekankan agar siswa aktif mencari dan menemukan sendiri kebutuhan dalam belajarnya dan pendidik berperan sebagai fasilitator untuk membimbing proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa prinsip pembelajaran di atas, dalam proses pembelajaran tentunya diperlukan kemampuan siswa dalam mencari dan menemukan secara mandiri kebutuhan dalam belajarnya. Selain itu, sumber belajar siswa tidak hanya dari pendidik melainkan dari berbagai aneka sumber belajar yang

dapat menunjang dalam kelancaran proses pembelajaran. Selain itu, kurikulum 2013 juga memberikan bekal yang sangat dibutuhkan oleh siswa yakni berupa pendidikan karakter yang dimuat dalam setiap pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat-istiadat, dan estetika. Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak.¹ Selain itu, seluruh kemampuan dalam menyesuaikan dan menempatkan diri yang telah dikuasai secara stabil yang menjelaskan seorang individu dalam keseluruhan tata perilaku mentalnya yang menjadikannya tipikal dalam cara berpikir dan bertindak juga dapat disebut sebagai karakter.²

Sjarkawi beranggapan bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari contoh – contoh yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.³ Karakter dipengaruhi oleh hereditas (keturunan). Perilaku anak seringkali tidak jauh dari perilaku orang tuanya. Karakter juga dipengaruhi oleh lingkungan. Anak yang berada di lingkungan yang baik, cenderung akan berkarakter baik, demikian juga sebaliknya. Karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*).⁴

Mengacu pada berbagai pengertian karakter di atas, maka karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang mempengaruhi pribadi seseorang, baik karena pengaruh hereditas maupun lingkungan, dan terwujud dalam sikap dan perilaku

¹ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), 41.

² Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 8.

³ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 11.

⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 10.

sehari-hari yang membedakannya dengan orang lain. Selain itu, karakter sendiri terdiri dari beberapa nilai yang mendasari. Karakter disiplin dan percaya diri perlu ditanamkan dalam diri siswa, karena karakter disiplin sendiri merupakan salah satu bentuk penghargaan terhadap waktu. Membagi waktu serta melaksanakan kegiatan sesuai jadwal juga merupakan salah satu cara agar kita tidak menjadi manusia yang tergerus dan terinjak oleh waktu yang dimiliki serta dalam dunia pendidikan, karakter disiplin menjadi kunci dalam keberhasilan pembelajaran. Hal ini ditujukan agar siswa memiliki waktu yang cukup untuk bermain maupun untuk belajar sehingga siswa tidak mengalami stress yang dapat mengganggu pertumbuhan tubuh maupun mental.

Selain itu, karakter percaya diri juga tak kalah pentingnya dalam dunia pendidikan. Karakter percaya diri merupakan karakter yang menjadikan siswa berani dalam menghadapi berbagai hal. Adanya nilai percaya diri yang tertanam dalam siswa juga menjadikan siswa memiliki tekad dalam belajar, memiliki keinginan yang kuat untuk menjadi bisa, bukan hanya menjadi siswa yang tahu mengenai banyak hal melainkan menjadi siswa yang bisa melakukan banyak hal.

Karakter disiplin dan percaya diri dapat diterapkan melalui berbagai model pembelajaran yang ada. Model pembelajaran sendiri sangat erat kaitannya dengan gaya belajar siswa dan gaya mengajar guru. Melalui model pembelajaran, guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan informasi, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan idenya. Dari berbagai model pembelajaran yang ada salah model pembelajaran yang melatih nilai karakter disiplin dan percaya diri yakni model *Discovery Learning*. Model pembelajaran *Discovery learning* menurut Borthick & Jones merupakan proses pembelajaran berbasis penyelidikan dimana siswa membangun pengetahuan baru dari pengetahuan sebelumnya yang sudah dimiliki. *Discovery learning* dapat menjadikan siswa untuk belajar mengidentifikasi suatu permasalahan, menemukan solusi permasalahan, mencari informasi yang relevan, mengembangkan berbagai macam solusi permasalahan,

melaksanakan solusi yang dipilih.⁵ Pembelajaran *discovery* melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan untuk memecahkan masalah secara bersama-sama. Kegiatan pembelajaran tersebut menjadikan siswa aktif dalam proses belajar mengajar. Pendidik hanya mempunyai peran sebagai fasilitator untuk mengatur jalannya proses pembelajaran, sehingga dalam kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa. Melalui model *Discovery Learning* ini, siswa diharapkan mampu menemukan pengetahuan yang dibutuhkannya serta siswa mampu memperoleh hasil belajar maksimal berdasarkan hal yang telah dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas dapat dilihat pentingnya model *Discovery Learning* dalam meningkatkan karakter disiplin, percaya diri dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Karakter Disiplin, Percaya Diri dan Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SDN Bogorejo”.

B. Batasan Masalah

Pada penelitian tentunya ada batasan-batasan yang tidak boleh dilampaui agar masalah yang akan diteliti menjadi fokus dan tepat dalam pembahasannya, sehingga permasalahan yang akan dibahas menjadi lebih jelas. Begitu pula pada penelitian ini, tidak semua permasalahan akan diangkat menjadi permasalahan penelitian. Penelitian ini dibatasi pada penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan karakter disiplin, percaya diri dan hasil belajar pada pembelajaran tematik tema VI sub tema I siswa kelas IV SDN Bogorejo tahun ajaran 2019/2020.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

⁵ D.R. Borthick. A.F & Jones, “The Motivation for Collaborative *Discovery Learning* Learning Online and Its Application in an Information Systems Assurance Course”, *Journal Issues in Accounting Education*, 15(2), 2000, 181.

1. Bagaimana penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan karakter disiplin pada pembelajaran tematik tema VI sub tema I siswa kelas IV SDN Bogorejo tahun ajaran 2019/2020?
2. Bagaimana penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan karakter percaya diri pada pembelajaran tematik tema VI sub tema I siswa kelas IV SDN Bogorejo tahun ajaran 2019/2020?
3. Bagaimana penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik tema VI sub tema I siswa kelas IV SDN Bogorejo tahun ajaran 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Bagaimana penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan karakter disiplin pada pembelajaran tematik tema VI sub tema I siswa kelas IV SDN Bogorejo tahun ajaran 2019/2020.
2. Bagaimana penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan karakter percaya diri pada pembelajaran tematik tema VI sub tema I siswa kelas IV SDN Bogorejo tahun ajaran 2019/2020.
3. Bagaimana penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tematik tema VI sub tema I siswa kelas IV SDN Bogorejo tahun ajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Penelitian ini memberikan pengetahuan terkait penjelasan penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan karakter disiplin, percaya diri dan hasil belajar pada pembelajaran tematik tema VI siswa kelas IV SDN Bogorejo Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Bagi Guru
Penelitian ini dapat menjadi masukan dalam meningkatkan karakter disiplin, percaya diri dan hasil belajar siswa melalui model *discovery learning*.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif khususnya dalam menumbuh kembangkan karakter disiplin dan percaya diri serta hasil belajar siswa melalui model *discovery learning* serta mampu meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan di SDN Bogorejo Tahun Ajaran 2019/2020.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan merupakan gambaran dari keseluruhan dalam skripsi, sehingga nantinya memperoleh kemudahan dalam menelaah dan memahaminya. Selanjutnya dalam penulisan skripsi ini penulis membagi dalam lima bab yang sistematikanya sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, yang memuat antara lain:

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Batasan Masalah
- c. Rumusan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Manfaat Penelitian
- f. Sistematika Penulisan Skripsi

2. Bab II Kajian Pustaka, yang memuat antara lain:

- a. Pendidikan Karakter
- b. Karakter Disiplin
- c. Karakter Percaya Diri
- d. Model *Discovery Learning*
 - 1) Tujuan Model *Discovery Learning*
 - 2) Kelebihan Model *Discovery Learning*
 - 3) Kekurangan Model *Discovery Learning*

4) Langkah-langkah dalam Melaksanakan *Discovery Learning*

- e. Pendidikan Karakter
- f. Karakter Disiplin
- g. Karakter Percaya Diri
- h. Hasil Belajar
- i. Tinjauan Pustaka
- j. Kerangka Berpikir

3. Bab III Metode Penelitian, yang memuat antara lain:

- a. Jenis dan Pendekatan Penelitian
- b. Lokasi Penelitian
- c. Subjek dan Objek Penelitian
- d. Instrument Penelitian
- e. Teknik Pengumpulan Data
- f. Validitas Data
- g. Teknik Analisis data

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari:

- a. Gambaran Objek Penelitian
- b. Deskripsi Data Penelitian
- c. Analisis Data Penelitian

5. BAB V Penutup, yang terdiri dari:

- a. Kesimpulan
- b. Saran

